

ABSTRAK

Persalinan yang tidak ada dukungan suami akan menimbulkan dampak perasaan takut yang dapat menimbulkan ketegangan sehingga menyebabkan gangguan his, dan akhirnya persalinan berjalan tidak lancar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara dukungan suami dengan kelancaran proses persalinan.

Desain penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi semua ibu bersalin di RBG Zakat Jagir sebesar 33 orang dan besar sampel 30 ibu bersalin yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel *independent* dukungan suami dan variabel *dependent* kelancaran proses persalinan. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan lembar observasi partograf. Pengolahan data dengan proses *editing, coding, scoring*, dan *tabulating*. Analisis data menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,05$).

Hasil penelitian dari 30 responden sebagian besar (66,7%) mendapat dukungan kurang dari suami dan sebagian besar (63,3%) mengalami persalinan lancar. Hasil uji *Chi Square* $>$, artinya tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan kelancaran proses persalinan.

Simpulan tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan kelancaran proses persalinan, sehingga tempat bersalin harus memberikan pelayanan tempat dan fasilitas yang baik untuk kenyamanan ibu bersalin serta memberikan konseling pada calon ayah agar lebih sigap dalam menghadapi ibu bersalin dan tidak takut untuk mendampingi ibu selama proses persalinan.

Kata Kunci : Dukungan Suami, Kelancaran Proses Persalinan, Ibu Bersalin